

Kapten Pilot Yang Batalan Penerbangan

KOTA New York, Boston, Washington, dan beberapa kota di timur laut AS sampai kemarin diserang badai salju yang hebat. Banyak bandara tutup dan ratusan penerbangan dibatalkan. Wartawan *Jawa Pos* yang Jumat pagi (Jumat malam di tanah air) seharusnya terbang dari New York ke San Francisco termasuk dalam daftar penumpang yang telantar. Di tengah maraknya kecelakaan pesawat

Laporan
Nany Wijaya
 Dari New York

terbang di tanah air yang hampir selalu menuding cuaca sebagai penyebab, pesawat yang harus dibatalkan, pembatalan itu justru menunjukkan besarnya tanggung jawab kapten pilot dan kru, pemilik perusahaan penerbangan, petugas darat (*ground crews*), pengelola bandara, pemerintah, dan petugas meteorologi. Lebih dari itu, peristiwa tersebut mengajarkan kepada saya tentang hak pemakai jasa transportasi udara ■

▶ **Baca Kapten Pilot...** Hal 15



CUACA BURUK: Petugas Bandara LaGuardia, New York, mencuci badan pesawat dari salju dengan bahan kimia dan peralatan khusus.

PENERBANGAN

Batas Bawah Tarif USD 5 Sen Per Km

JAKARTA – Meski pemberlakuan tarif batas bawah maskapai penerbangan ditentang Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Departemen Perhubungan (Dephub) berjalan terus. Dephub berencana mematok batas bawah tarif penerbangan sebesar USD 5 sen per kursi per kilometer (km). "Dephub menilai, batas bawah tarif penerbangan idealnya USD 5 sen per kursi per kilometer. Jadi, batas bawah bisa saja ditetapkan USD 5 sen," ujar Dirjen Perhubungan Udara Budhi Muliawan Suyitno kepada wartawan koran ini kemarin. Agar ketetapan yang berasal dari rekomendasi Tim Nasional Evaluasi Keamanan dan Keselamatan Transportasi (EKKKT) tersebut terlaksana, Dephub bersiap melobi KPPU. "Kami segera melobi mereka (KPPU) karena situasi ini tidak bisa dibiarkan terlalu lama," katanya.

Sejak awal, KPPU memang menunjukkan sikap tidak menerima penetapan batas bawah tarif penerbangan. Namun, Budhi tidak ingin komitmen KPPU itu dibayar dengan hilangnya nyawa penumpang pesawat udara. Sebelumnya, Menteri Perhubungan Hatta Rajasa menjelaskan, batas bawah tarif penerbangan diperlukan justru untuk melindungi konsumen. Dia menyatakan, selama ini, pengawasan yang dilakukan Dephub terhadap industri penerbangan masih lemah, sehingga memberikan banyak peluang terjadinya pelanggaran. "Kecelakaan pesawat akhir-akhir ini merupakan buah lemahnya pengawasan," tegasnya.

Budhi menambahkan, paradigma KPPU yang ingin menyerahkan batas bawah tarif penerbangan kepada mekanisme pasar tidaklah tepat ■

▶ **Baca Batas Bawah...** Hal 15

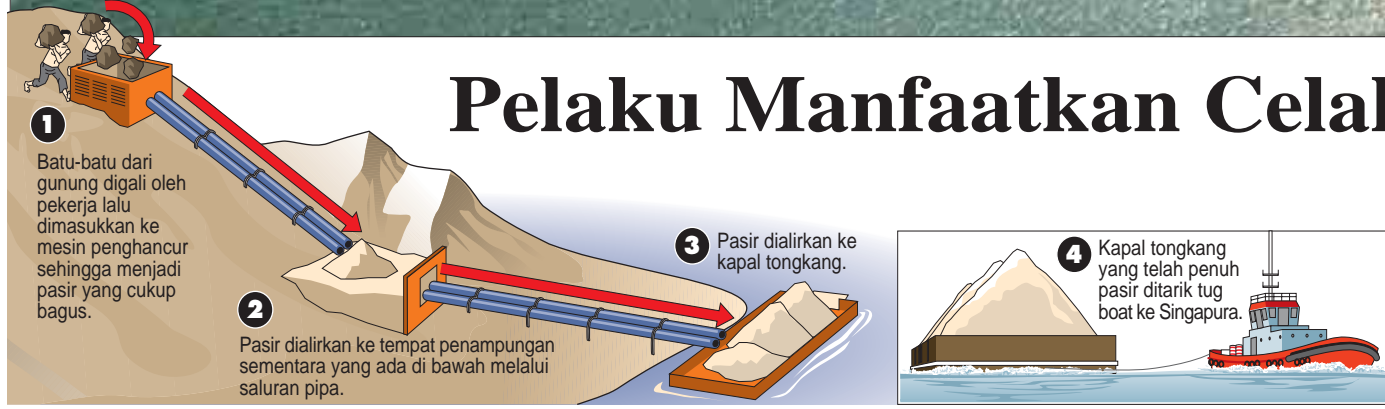


DOK. JAWA POS
Hatta Rajasa



MERUSAK PULAU: Aktivitas di perusahaan pertambangan di Tanjung Balai, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Meski dilarang, ekspor pasir ke Singapura berjalan terus dengan memanfaatkan celah Permendag. Berita terkait di HALAMAN 16.

NASARUDDIN ISMAIL/JAWA POS



GRAFIS: HERI OWEL/JAWA POS

Pelaku Manfaatkan Celah Permendag

TANJUNGPINANG – Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) tentang larangan ekspor pasir punya kelemahan. Di dalamnya hanya disebutkan pasir alam, pasir silika, pasir kuarsa, dan tanah liat. Kalau empat macam itu saja yang dilarang, masih ada celah bagi pelaku untuk mengekspor pasir atau sejenisnya ■

▶ **Baca Pelaku...** Hal 15

Tiga Kasus Jerat Syaukani

Temuan KPK, Negara Dirugikan Rp 40,7 M

JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) merasa yakin bahwa tindakan mereka menjadikan tersangka dan menahan Bupati Kutai Kartanegara (Kukar) Syaukani Hasan Rais sudah tepat. Apalagi KPK sudah mengantongi sejumlah data untuk menjerat pria yang juga ketua DPD Golkar Kaltim (Kalimantan Timur) itu.

Wakil Ketua KPK Bidang Penindakan Tumpak Hatorangan Panggabean mengatakan, pria kelahiran 1948 itu ditahan demi kepentingan penyidikan lebih lanjut. KPK telah mempunyai cukup bukti untuk menahan Syaukani sesuai dengan pasal 21 KUHP. Syaukani dijerat dengan pasal 2 ayat 1 dan pasal 3 UU No 31 Tahun 1999 jo UU No 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Ada tiga kasus yang sudah dipegang KPK terkait dengan penyalahgunaan dana APBD Kabupaten Kukar Tahun Anggaran 2003, 2004, dan 2005.

Kasus pertama menyangkut pembangunan Bandara Sultan Kutai Berjaya di Loa Kulu. Dalam kasus itu, menurut catatan KPK, negara dirugikan sekitar Rp 18 miliar. Jika dirinci, penyalahgunaan diduga terjadi pada pembebasan lahan (sekitar Rp 15 miliar) dan *feasibility study* (sekitar Rp 3 miliar). Kasus kedua, penyalahgunaan dana sosial sebagai dana taktis. Modusnya, dana-dana itu dimasukkan ke rekening pribadi (negara dirugikan sekitar Rp 7,75 miliar). Kasus ketiga, penyalahgunaan upah pungut sektor minyak bumi dan gas (negara dirugikan sekitar Rp 15 miliar) ■

▶ **Baca Tiga Kasus...** Hal 15



BUPATI KAYA: Syaukani (kiri) dan salah satu aset berupa vila miliknya di Kutai Kartanegara.



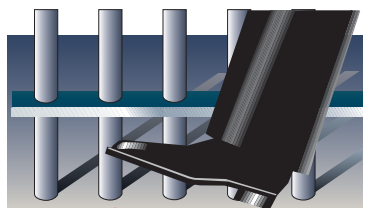
FOTO-FOTO: KALTIM POS/PPN

Tuding KPK Langgar HAM

SYAUKANI hingga kemarin sore masih dirawat di RS Polri, Kramatjati, Jakarta Timur. Dia dirawat di gedung perawatannya Catur Prasetya 1, tepatnya di bangsal 4. Ketika *Jawa Pos* ke sana, ada sejumlah kerabat, sahabat, dan pengacara. Yang pertama hadir adalah Ketua DPRD Kukar Bachtiar Effendi yang berasal dari Partai Golkar. Syaukani adalah ketua DPD Golkar Kukar. Juga ada O.C. Kaligis yang bertindak sebagai koordinator tim kuasa hukum Syaukani. "Dia (Syaukani) tidak layak untuk ditahan," kata Kaligis. Alasannya, Syaukani masih sakit. Bahkan, ketika dibawa KPK, kliennya tersebut masih mengenakan infus. "Ini sama saja melanggar HAM," kecamnya. Terkait tuduhan Syaukani menyelewengkan APBD Kukar 2003, 2004, dan 2005 untuk pembebasan lahan

rencana pembangunan Bandara Loa Kulu dan *feasibility study* Rp 18 miliar, Kaligis berkomentar bahwa itu sudah disetujui DPRD setempat. "Ini tidak bisa dikatakan tindak pidana korupsi," belanya. Kaligis juga tidak melihat peluang untuk mengajukan penangguhan penahanan. "Sejak kapan KPK mengizinkan penangguhan penahanan," ujarnya balik bertanya. Yang akan dilakukan adalah berupaya mendudukkan kasus tersebut dalam persinya dengan asas praduga tak bersalah. Dia meminta KPK menaati peraturan. Kepala RS Polri Brigjen Pol Aidhi Rawas saat dihubungi *Jawa Pos* mengatakan, pihaknya membentuk tim dokter untuk melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan Syaukani ■

▶ **Baca Tuding KPK...** Hal 15



Jalan Syaukani ke Pintu Tahanan

Jumat, 16 Maret 2007

Pukul 16.30: Petugas KPK menjemput paksa Syaukani di Wisma Kukar di Jalan Cianjur No 20, Menteng, Jakarta. Pihak keluarga sempat keberatan

Pukul 20.00: Syaukani tiba di Gedung KPK Veteran. Ketika masuk, orang nomor satu di Kukar tersebut dipapah dan digendong.

Pukul 23.05: Datang ambulans dari RSPM ke KPK atas pesanan keluarga Syaukani. Kereta dorong dibawa ke ruang penyidikan.

Pukul 23.50: Sempat terjadi keributan antara pihak Syaukani dengan KPK. Mobil ambulans yang diparkir di depan pintu masuk gedung KPK didorong dan disingkirkan. Sebagai gantinya pihak KPK menyediakan mobil Kijang Innova hitam bernomor B 8420 WU sebagai kendaraan yang bakal membawa Syaukani ke tahanan. Keluarga Syaukani sempat protes.

Pukul 23.55: Ambulans dari RSPM meninggalkan gedung KPK.

Sabtu, 17 Maret 2007

Pukul 00.00: Duduk di dua petugas KPK, Syaukani dibawa ke Rutan Polda Metro Jaya.

Pukul 00.15: Syaukani sampai di Polda Metro Jaya. Setelah urusan administrasi dibarengkan dan sempat diperiksa paramedis di Polda, Syaukani dibawa ke RS Polri Kramat Jati untuk menjalani perawatan sekitar pukul 02.00.

GRAFIS: HERI OWEL/JAWA POS

SEMENTARA ITU...



AFP PHOTOTORO YAMANAKA

Senam Irama Bersama Paus Putih

Empat paus putih alias beluga melakukan gerakan senam berirama bersama pelatih mereka di akuarium taman hiburan laut Hakkeijima Sea Paradise di Yokohama, pinggiran Tokyo, kemarin. Meski baru dua bulan dilatih, keterampilan atraksi empat ikan besar yang memiliki berat rata-rata 500 kg dan panjang 3 meter itu cukup baik. Selain senam irama, mamalia air yang secara genetis berhubungan dekat dengan lumba-lumba tersebut mampu melakukan atraksi lompat gelang api dan berdiri di atas ekor.

OLAHRAGA



RAKA DENNY/JAWA POS
 SERU: Pembalap McLaren-Mercedes Fernando Alonso di Sirkuit Albert Park, Australia, kemarin.

Kimi versus Alonso di Seri Pembuka F1

DUEL seru bakal mewarnai Grand Prix Australia, seri pembuka Formula 1 2007, di Sirkuit Albert Park hari ini. Kemarin, Kimi Raikkonen berhasil meraih *pole position* dalam lomba pertamanya bersama Ferrari. Tapi, untuk menang, dia harus mampu membendung sang juara bertahan, Fernando Alonso, yang sekarang membela McLaren-Mercedes. Siapa bakal menang? Ikuti laporan lengkap Tim *Jawa Pos* di HALAMAN OLAHRAGA.

KANGAROO TV sebenarnya bukan produk yang benar-benar baru. Marc Arsenneau, CEO perusahaan itu, merintisnya sejak 2001. Pria asal Kanada tersebut sejak dulu terlibat dalam industri teknologi dan merupakan penggemar berat balap mobil.

Laporan
Azrul Ananda
Raka Denny
Nanang Prianto
 Dari Melbourne

▶ **Baca Tiga Kasus...** Hal 15

Kangaroo TV; Cara Terbaik Menikmati Even Olahraga Kelas Dunia Sekarang Balap Mobil, Kelak Olimpiade dan Sepak Bola

Nonton balap lewat televisi memang nyaman, tapi tidak mendapatkan suasana asli sirkuit. Nonton di sirkuit memang asyik, tapi tidak semudah lewat layar kaca. Kangaroo TV mulai tahun ini menjadi solusi *full time* di sirkuit Formula 1 dan kelak siap merambah ajang olahraga lain.



RAKA DENNY/JAWA POS
 KANGAROO TV: Gadis-gadis promosi Kangaroo TV di Sirkuit Albert Park, Melbourne (atas), dan tampilan in car camera pembalap F1 (kanan).



AZRUL ANANDA/JAWA POS

Kangaroo TV
SPESIFIKASI:
 Video : mpeg4
 Audio : AAC3/mpeg1 layer2
 Baterai : lithium ion (6 jam)
 Dimensi : 16 x 10,5 x 4 cm
 Berat : Sekitar 400 gram

Dia melihat peluang ketika merasakan ada yang kurang dari pengalaman nonton langsung di sirkuit. Mobil dan pembalap bisa dilihat langsung, suara mobil juga terdengar merdu di telinga. Tapi, dia tak bisa mudah mengikuti jalannya lomba. Duduk di tribun, dia hanya bisa melihat satu atau dua tikungan. Agar bisa menikmati lomba, dia pun menyadari bahwa ada banyak penggemar yang rela merogoh kocek untuk membeli radio atau menyewa *radio scanner* supaya bisa mendengarkan percakapan antara pembalap di lintasan dengan kru di garasi.

Hasilnya, lahirlah Kangaroo TV, sistem televisi portabel yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan menonton di sirkuit. Bersama beberapa teman, Arsenneau mengembangkan sistem dan peralatannya. Pertama-tama, mereka menjajalinya lewat arena Champ Car, ajang balap *open wheel* di Amerika Serikat ■

▶ **Baca Sekarang...** Hal 15

■ **Berita dan Foto-foto Lain**
 Baca Halaman 16